

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Urutan prioritas risiko aktivitas utama logistik ikan tuna di Sumatera Barat yaitu pertama pengelolaan pasokan, kedua manajemen dan perencanaan persediaan, ketiga pelayanan pasokan, keempat manajemen distribusi dan transportasi, dan kelima pergudangan. Urutan prioritas risiko logistik ikan tuna di Sumatera Barat secara keseluruhan peringkat pertama yaitu persediaan ikan tuna di perusahaan tidak mencukupi dengan bobot 0.407 dan prioritas terendah adalah terjadinya kesalahan dalam desain jaringan distribusi sehingga memperjauh jarak dan memperlama waktu pengiriman dengan bobot 0.054.
2. Risiko logistik ikan tuna di Sumatera Barat terdiri dari 28 risiko berdasarkan lima aktivitas utama logistik. Pelayanan pelanggan memiliki 5 risiko, manajemen dan perencanaan persediaan memiliki 3 risiko, pengelolaan pasokan memiliki 5 risiko, manajemen distribusi dan transportasi memiliki 9 risiko dan pergudangan memiliki 6 risiko.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah :

1. Perusahaan diharapkan melakukan penanganan secara tepat dalam menarik minat nelayan untuk menjadi pemasok ikan tuna.
2. Perusahaan sebaiknya berkoordinasi dengan pihak pelabuhan untuk mengetahui prakiraan kondisi cuaca sehingga dapat mengelola persediaan ikan tuna agar tidak terjadi kekurangan persediaan apabila pasokan ikan tuna sedikit.
3. Pemerintah sebaiknya meningkatkan ketersediaan sarana dan pra-sarana penunjang untuk kegiatan melaut nelayan ikan tuna.

